

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh penerapan GCG terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011 dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat 42% perusahaan manufaktur yang telah menerapkan prinsip GCG. Sedangkan 58% lainnya belum menerapkan prinsip GCG secara keseluruhan. Perusahaan yang telah menerapkan prinsip GCG merupakan perusahaan yang mendapat skor IGCG 100%. 31 perusahaan lainnya memiliki skor 92%, 20 perusahaan memiliki nilai 83%, 5 perusahaan memiliki nilai 75 % dan 1 perusahaan memiliki skor terendah IGCG yaitu 67%.
2. Rata-rata profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011 yaitu sebesar 10,58%. Capaian profitabilitas perusahaan manufaktur yang berada di atas rata-rata profitabilitas perusahaan manufaktur sebanyak 44% perusahaan. 56% perusahaan lainnya memiliki profitabilitas di bawah rata-rata. Perusahaan yang memiliki profitabilitas terendah yaitu PT Intikeramik Alamsari Industri Tbk. Sedangkan perusahaan yang memiliki profitabilitas tertinggi yaitu PT Citra Tubindo Tbk.
3. Berdasarkan hasil pengujian statistik mengenai penerapan *Good Corporate Governance* terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011, menunjukkan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* memiliki pengaruh yang positif profitabilitas. Artinya, Naik turunnya profitabilitas bisa diterangkan dengan naik turunnya GCG.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh penerapan GCG terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang

terdaftar di BEI tahun 2011, maka penulis memberikan saran dan masukan yang diharapkan dapat memberikan manfaat dan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak yang berkepentingan yaitu, sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan sebaiknya untuk terus menerapkan prinsip GCG secara konsisten, karena penerapan prinsip tersebut akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Bagi perusahaan yang belum sepenuhnya menerapkan prinsip GCG, untuk senantiasa berusaha menerapkan semua prinsip GCG. Penerapan GCG yang konsisten memiliki dampak positif terhadap kinerja perusahaan dalam jangka panjang.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa GCG berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sehingga, bagi investor GCG bisa dijadikan sebagai salah satu pedoman untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Sebaiknya investor memilih berinvestasi pada perusahaan yang memiliki skor IGCG yang tinggi, karena akan menghasilkan profitabilitas yang baik.
3. Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangan diantaranya penilaian penerapan GCG dalam penelitian ini hanya dipaparkan secara kuantitas tanpa memaparkan secara kualitas, oleh karena itu penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti penerapan GCG lebih mendalam dengan melakukan observasi langsung kepada perusahaan terkait penerapan GCG, capaian aktual penerapan GCG, serta manfaat dari penerapan GCG yang dirasakan perusahaan.
4. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya untuk tidak menggunakan ROE sebagai alat ukur penilaian profitabilitas. Disebabkan ROE memiliki kelemahan yaitu nilainya akan tinggi untuk perusahaan yang memiliki rasio utang tinggi. Selain itu nilainya bisa menjadi bias pada tahun-tahun tertentu apabila terdapat penambahan modal yang membuat nilai ROE makin kecil.